

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>32</sup>

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan analisis deskriptif yang menjelaskan gambaran tentang pengaruh gaya hidup hedonis dan kelompok acuan terhadap perilaku konsumtif pada komunitas BsLady di kota Padang. Deskripsi ini menjelaskan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

##### **B. Jenis data penelitian**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan penghitungan sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun sumber data yang diperoleh melalui responden sebagai anggota komunitas BsLady di kota Padang.

---

<sup>32</sup> Muslimin, U. (2021). Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian. *Amsir Management Journal*, 1(2), 81-92.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Adapun populasi dalam penelitian berjumlah 211 anggota komunitas BsLady di kota Padang.

#### 2. Sampel

Sugiyono mengatakan bahwa sampel adalah jumlah kecil yang ada dalam populasi dan dianggap mewakilinya. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yang merupakan metode *Nonprobability Sampling* yang mana telah terseleksi oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Penentuan pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan rumus slovin.<sup>33</sup>

Adapun rumus yang dikemukakan oleh Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

---

<sup>33</sup> Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.

$e$  = Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan 10%  
berdasarkan rumus diatas dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{211}{1 + 211(0,1)^2}$$

$$n = \frac{211}{1 + 211(0,01)}$$

$$n = \frac{211}{1 + 2,11}$$

$$n = \frac{211}{3,11} = 67,8456$$

Maka yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 anggota komunitas BsLady di kota Padang.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh informasi - informasi yang relevan mengenai variabel - variabel penelitian yang akan diukur dalam penelitian ini. Kuesioner ini akan dibagikan kepada responden yaitu anggota komunitas BsLady di kota Padang yang dijadikan sampel dalam

penelitian dan hasilnya akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.<sup>34</sup>

#### E. Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu angket.<sup>35</sup>

Adapun alternatif pilihan yang disediakan skala Likert Menurut Sugiyono sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Penskoran**

| No | Alternatif Jawaban        | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1  | Sangat Setuju (SS)        | 5    |
| 2  | Setuju (S)                | 4    |
| 3  | Netral (N)                | 3    |
| 4  | Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| 5  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |

<sup>34</sup> Sugiyono. (2016). Sugiyono, Metode Penelitian. Uji Validitas, 34–45.

<sup>35</sup> DA Adisty. (2022). Pengaruh budaya organisasi, kompetensi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. 36–49

## F. Variabel dan Indikator Penelitian

**Tabel 3.2**  
**Variabel dan Indikator**

| Variabel | Keterangan         | Indikator                                                                                                                                                                                                                   |
|----------|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| X1       | Gaya Hidup Hedonis | 1. Aktivitas<br>2. <i>Interest</i><br>3. Opini                                                                                                                                                                              |
| X2       | Kelompok Acuan     | 1. Informasi & pengalaman<br>2. Kredibilitas<br>3. Sifat menonjol produk                                                                                                                                                    |
| Y        | Perilaku Konsumtif | 1. Membeli produk karena <i>trend</i><br>2. Membeli produk karena kemasan yang menarik<br>3. Membeli produk atas diskon atau iming-imingan hadiah<br>4. Membeli produk untuk menunjukkan status sosial<br>5. Membeli produk |

| Variabel | Keterangan | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          |            | <p>karena idolanya menjadi bintang iklan produk tersebut</p> <p>6. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi</p> <p>7. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya)</p> <p>8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)</p> |

### G. Teknik Analisis Data

Alat uji analisis data menggunakan analisis regresi berganda, alat uji ini bertujuan untuk mengetahui antara variabel *independent* X dengan variabel *dependent* Y yang akan dikenai beberapa prosedur analisis

statistik regresi apakah menunjukkan hubungan yang linear atau tidak.<sup>36</sup>

Untuk keabsahan data maka sebelumnya data yang diperoleh dari lapangan akan diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas kuesioner dan uji reabilitas.

## 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono Uji Validitas merupakan suatu alat uji yang digunakan untuk mendapatkan data valid. Jika data tersebut valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur. Dalam melakukan uji validitas ini, peneliti akan menggunakan metode komputersasi SPSS dengan teknik pengujian *bivariate pearson* (product momen).<sup>37</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah instrument untuk mengukur ketepatan, keterandalan, *consistency*, *stability* atau *dependability* terhadap alat ukur yang digunakan.<sup>38</sup> Suatu alat ukur dikatakan reliabilitas atau dapat dipercaya, apabila alat ukur yang digunakan stabil, dapat diandalkan, dan dapat digunakan dalam peramalan. Artinya data yang dikatakan realibilitas jika memberikan hasil yang sama walaupun digunakan berkali-kali oleh peneliti yang berbeda.

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas akan menggunakan

<sup>36</sup> Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis dan Penelitian SPSS*. (Yogyakarta : Gava Media, 2010), h.54.

<sup>37</sup> Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis dan Penelitian SPSS*. (Yogyakarta : Gava Media, 2010), h.54.

<sup>38</sup> Husaini Usman, R. Parmono Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2000),h,287

program SPSS. Untuk pengujian ini peneliti juga menggunakan batasan nilai cornbach's alpha sebesar 0,6. Jika nilai pada hasil reliabilitas kurang dari 0,6 maka hasil tersebut dikatakan tidak baik.

### 3. Uji asumsi klasik

#### a. Uji normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji pada model regresi yang dihasilkan apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal

- Jika nilai signifikansi uji kolmogorov-smirnov  $\text{Sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi uji kolmogorov-smirnov  $\text{Sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>39</sup>

#### b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menentukan apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi

<sup>39</sup> Inayah, W. F. (2023). Evaluasi Program BLT Dana Desa Terhadap Masyarakat Miskin di Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 7(04), 583–596.



multikolinearitas, demikian juga sebaliknya model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independent*. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Varians Inflation Factor (VIF). Jika nilai  $VIF < 10$  atau nilai Tolerance  $> 0,01$ , maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai  $VIF > 10$  atau nilai Tolerance  $< 0,01$ , maka dinyatakan terjadi multikolinearitas

#### 4. Analisis data

##### 1) Uji Regresi Liner Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata – rata populasi atau nilai rata – rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (Perilaku Konsumtif)

a = konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi ( gaya hidup hedonis)

$\beta_2$  = koefisien regresi ( kelompok acuan)

e = standar error

Apabila koefisien  $\beta$  bernilai positif (+) maka terjadi pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen,

demikian pula sebaliknya, bila koefisien bernilai negatif (-) hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan penurunan nilai variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen baik secara simultan maupun secara parsial mempengaruhi variabel dependen yang mana dilakukan dengan uji t (t-test) dan uji F (F-test) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% atau  $\alpha = 0,05$ .

## 2) Uji hipotesis (Uji t)

Uji t merupakan pengujian masing-masing variabel independen yang dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil dari t hitung dengan t tabel atau dapat juga dilakukan dengan membandingkan probabilitasnya pada derajat keyakinan tertentu. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Sebaliknya, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.

## 3) Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Jika F

hitung  $< F$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya secara bersama – sama variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Sebaliknya, jika  $F$  hitung  $> F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara bersama – sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.

Bila dengan membandingkan probabilitasnya pada derajat keyakinan 5% maka probabilitas  $< 0,05$ , berarti variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan. Sebaliknya, bila probabilitas  $> 0,05$ , berarti variabel independen secara bersama – sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

#### 4) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Fungsi dari uji  $R^2$  yaitu untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Uji  $R^2$  dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $R^2$  mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.
- b. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Hasibuan, N., Yurmaini, Y., & Erliyanti, E. (2023). Pengaruh Perubahan Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 136–148.